

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di Masa Kebiasaan Baru pada Anggota Pelita Akademi Lamongan

Abid Muhtarom, Hery Suprpto, dan Muanifah Julia Agustin
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Lamongan
Jl. Veteran No. 53A Lamongan, 62211, Jawa Timur

Abstrak

Banyaknya jumlah pengangguran dan kemiskinan yang semakin meningkat, karena dengan banyaknya jumlah lulusan sekolah atau perguruan tinggi yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan pada saat ini, dan upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan ini adalah dengan mempunyai keberanian untuk membuka suatu usaha baru, obyek penelitian ini pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Jumlah sampel yang digunakan adalah anggota Pelita Akademi Lamongan sebanyak 100 orang. Penelitian ini menggunakan alat analisis Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, Uji regresi linier berganda, korelasi berganda, koefisien determinasi, Uji t dan Uji F. Hasil analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau angket secara online kemudian dilakukan uji persial dan simultan menggunakan SPSS. Uji persial telah menghasilkan t_{hitung} mempunyai nilai lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($X_1= 2,883 > 1,985$, $X_2= 2,089 > 1,985$, $X_3= 3,061 > 1,985$, $X_4= 2,748 > 1,985$, $X_5= 2,492 > 1,985$, $X_6= 3,021 > 1,985$). Sehingga dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas dan motivasi berpengaruh secara persial terhadap minat berwirausaha. Untuk uji simultan telah menghasilkan F_{hitung} mempunyai nilai lebih besar dari pada nilai F_{tabel} ($93,509 > 2,31$). Sehingga dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Dari variabel independen yang paling dominan efikasi diri.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Kreativitas, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Sikap Mandiri.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia semakin meningkat, dan ini dapat menimbulkan suatu permasalahan baru, banyaknya jumlah lulusan sekolah dan perguruan tinggi yang semakin meningkat, maka akan menimbulkan suatu ketidakseimbangan yaitu dengan kurangnya lapangan pekerjaan pada saat ini, dan permasalahan ini akan berakibat pada pengangguran. Upaya yang dilakukan agar tingkat pengangguran dan kemiskinan bisa menurun yaitu dengan mempunyai keberanian untuk membuka sebuah wirausaha.

Dengan adanya pandemi Covid-19 ini terjadi peningkatan jumlah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Pada masa kebiasaan baru ini semua orang dituntut untuk bisa menyesuaikan pada pola hidup baru, pandemi ini dapat menimbulkan suatu masalah baru disetiap orang dalam kebutuhan hidupnya, oleh sebab itu peluang usaha sangat dibutuhkan masyarakat di masa kebiasaan baru ini.

Seseorang yang memiliki kemampuan dalam berwirausaha maka akan mengeluarkan seluruh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menguntungkannya pada saat ini dan dimasa mendatang. Hal ini yang perlu ditingkatkan seorang wirausaha setiap waktunya. Upaya untuk meningkatkan seseorang dalam berwirausaha dapat dilihat dari minatnya dalam melakukan atau menjalankan suatu usaha tersebut. Menurut Purnomo (dalam Abdullah, Dudung, *et, al.* 2019:317) minat berwirausaha merupakan sikap dalam berperilaku seseorang untuk berwirausaha dengan kemauan keras, percaya diri, jujur, tanggungjawab, disiplin, sabar dan kreatif.

Pelita Akademi Lamongan ini merupakan komunitas orang yang berwirausaha atau orang-orang yang baru ingin memulai usaha, sehingga muncul Sekolah Bisnis Pelita UMKM yang ada di Lamongan ini dan memiliki anggota sebanyak 1.200 orang. Faktor internal dan faktor eksternal yang bisa mempengaruhi tumbuhnya minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan, yang dapat mempengaruhi faktor internal dalam minat untuk berwirausaha adalah efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas dan motivasi. Yang dapat mempengaruhi faktor eksternal dalam minat untuk berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

Pengetahuan kewirausahaan dapat didapatkan seorang wirausaha dari bangku pendidikan pada mata pelajaran kewirausahaan, dengan mata pelajaran tersebut seorang wirausaha dapat mengetahui teori-teori dan ilmu praktik kelapangan untuk menjual suatu barang atau jasa. Suatu pengetahuan kewirausahaan pertama kali didapatkan seorang anak melalui lingkungan keluarga.

Pendidikan berwirausaha sudah ditanamkan di keluarga sejak dini, maka seorang anak akan terinspirasi kepada orang tuanya dengan kesungguhannya dalam melakukan berwirausaha. Minat berwirausaha pada anak akan tumbuh dengan baik karena seorang anak hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga yang berwirausaha.

Memiliki suatu efikasi diri yang tinggi maka dapat menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha. Untuk membuka sebuah usaha maka diperlukan rasa percaya diri atas kemampuannya bahwa usahanya akan berhasil, oleh sebab itu efikasi diri akan menumbuhkan minat seseorang dengan mempunyai keberanian untuk memulai atau membuka sebuah usaha.

Untuk menjalankan sebuah usaha, sikap mandiri perlu dimiliki seorang wirausaha agar tidak bergantung pada orang lain dan mempunyai kemampuan untuk berdiri sendiri dalam menjalankan usahanya dan berani menghadapi masalah dan resiko. Seorang wirausaha yang memiliki kreativitas yang tinggi dalam berwirausaha, maka akan mempunyai berbagai keuntungan, seorang wirausaha yang akan menciptakan kesempatan kerja kepada orang lain dan tidak khawatir apabila terjadi menipisnya kesempatan pekerjaan.

Seorang wirausaha menjadi berhasil dalam berwirausaha itu tergantung pada motivasi yang dimilikinya. Oleh sebab itu, seorang wirausaha yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam dirinya, maka akan dapat mewujudkan tujuannya melalui usaha yang dijalankannya.

TELAAH LITERATUR

Penjelasan Operasional yang meliputi uraian dari konsep yang dapat mengoperasionalkan melalui bentuk indikator-indikator yang dapat memudahkan untuk suatu penelitian. Landasan teori pada penelitian ini dapat ditentukan seperti pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas, motivasi dan minat berwirausaha. Ketujuh variabel tersebut dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)

Menurut Mustofa (dalam Hendrawan, Josia Sanchaya, *et al.* 2017:299) pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang sehingga dapat menciptakan hal-hal baru dengan mempunyai suatu pemikiran kreatif dan tindakan yang inovatif, kemudian akan menghasilkan suatu gagasan atau kesempatan baru dan bisa dimanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Mustofa (dalam Irda 2019:13) Indikator dari variabel pengetahuan kewirausahaan adalah: pengambilan resiko dalam berwirausaha, dapat menganalisis peluang dalam wirausaha dan dapat merumuskan solusi dalam suatu masalah.

Lingkungan Keluarga (X_2)

Menurut Slameto (dalam Anggraeni, Bety, *et al.* 2015:47), indikator lingkungan keluarga adalah: bagaimana cara orang tua dalam mendidik, hubungan antar anggota atau lingkungan keluarga, bagaimana keadaan rumah, bentuk ekonomi dalam keluarga, pengertian orang tua dan bagaimana kebudayaan yang dilatar belakangi.

Efikasi Diri (X_3)

Hisrich, *et al.* (dalam Nadya, Lucky 2019:19) efikasi diri merupakan keyakinan akan dirinya sendiri yang dapat dilihat pada sikap seseorang dan dapat menjalankan suatu proses kewirausahaan yang sukses. Indikator dari efikasi diri menurut Bandura (dalam Nadya, Lucky 2019:21) ada 3, yaitu: tingkat kesulitan tugas, derajat keyakinan dan luas bidang perilaku.

Sikap Mandiri (X_4)

Nuryoto (dalam Lestari, Anies, *et al.* 2016) sikap mandiri diperlukan seorang wirausaha untuk bisa menjalankan usahanya, agar tidak mudah untuk bergantung terhadap orang lain, mempunyai keberanian untuk menghadapi resiko dan masalah serta memiliki kemampuan untuk mandiri dalam mengoperasikan usahanya. Indikator sikap mandiri menurut Paulina, *et al.* (dalam Hendrawan, Josia Sanchaya, *et al.* 2017:298) yaitu: cara mengambil inisiatif, dapat mengatasi hambatan-hambatan yang ada dilingkungan, memperbaiki tingkat kepribadian, puas dalam bekerja, dalam mengerjakan tugas dilakukan dengan mandiri.

Kreativitas (X_5)

Susanto, Ahmad (dalam Murniati, Marselina, *et al.* 2019:3) kreativitas adalah seseorang yang memiliki kemampuan sehingga dapat menciptakan sebuah gagasan,

produk dan ide-ide yang baru sebagai kemampuan dan pemecahan masalah untuk melihat faktor-faktor yang ada pada sebelumnya. Sedangkan berdasarkan Suryana, *et al.* (dalam Nadya, Lucky 2019:27), indikator kreativitas adalah: membuat sebuah keterkaitan baru dengan cara bagaimana gagasan asli dan ide tersebut dapat dikemukakan, memerhatikan suatu keadaan yang tidak bisa diduga, karakteristik pribadi yang dapat diimbangi, kerja keras dan tidak berpuas hati.

Motivasi (X₆)

Sarosa (dalam Abdullah, Dudung, *et al.* 2019:318) motivasi merupakan dorongan yang ada dalam diri manusia agar dapat menjalankan suatu wirausaha, dan salah satunya menjadi seorang pengusaha mudah. Menurut Shane, *et al.* (dalam Noviantoro, Galih 2017: 26), indikator motivasi berwirausaha, adalah: pentingnya suatu prestasi, berani dalam mengambil risiko, mempunyai rasa percaya pada dirinya sendiri atau terhadap orang lain, mempunyai harapan yang kuat dan kreativitas.

Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha merupakan seseorang yang mempunyai minat untuk menciptakan suatu usaha dengan berani mengambil resiko dan berusaha mengembangkan usahanya agar terpenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan menurut Zimmerer, *et al.* (dalam Nadya, Lucky 2019:32-33) indikator minat berwirausaha adalah: tidak mudah bergantung terhadap orang lain, saling menolong pada lingkungan sosial dan merasa senang apabila berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif, menggunakan *si mple random sampling*. Pada penelitian ini kuesioner dibagikan menggunakan sistem online, dengan menggunakan Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolonearitas, uji heteroskedastisitas, Uji regresi linier berganda, korelasi berganda, koefisien determinasi, Uji t dan Uji F. Menggunakan *softwer* komputer SPSS 26.

HASIL PENELITIAN

Uji validitas

Tabel 1.
Hasil Dari Uji Validitas

No	Variabel	Banyak Pertanyaan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keputusan
1	X ₁	X _{1.1}	.196	.921	Valid
		X _{1.2}		.912	
		X _{1.3}		.92	
2	X ₂	X _{2.1}		.896	
		X _{2.2}		.823	
		X _{2.3}		.802	
		X _{2.4}		.843	
		X _{2.5}		.797	
3	X ₃	X _{2.6}		.930	
		X _{3.1}	.911		
		X _{3.2}	.855		
		X _{3.3}	.881		

4	X ₄	X _{4.1}	.865
		X _{4.2}	.729
		X _{4.3}	.737
		X _{4.4}	.789
		X _{4.5}	.960
5	X ₅	X _{5.1}	.865
		X _{5.2}	.832
		X _{5.3}	.828
		X _{5.4}	.813
		X _{5.5}	.862
6	X ₆	X _{6.1}	.755
		X _{6.2}	.712
		X _{6.3}	.756
		X _{6.4}	.781
		X _{6.5}	.796
7	Y	Y _{1.1}	.894
		Y _{1.2}	.884
		Y _{1.3}	.895

Dilihat dari tabel diatas jumlag data (n) = 100 dan untuk taraf signifikan pada uji validitas sebesar 0,05, r tabel yang diperoleh sebesar 0,196. Maka dari hasil uji validitas diatas menunjukkan hasil analisis yang lebih besar dari 0,196, sehingga menunjukkan hasil yang valid untuk keseluruhan variabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 2.
Hasil Uji Dari Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standart Reliabilitas	Keputusan
1	Pengetahuan Kewirausahaan	.906		
2	Lingkungan Keluarga	.922		
3	Efikasi Diri	.858	.6	Reliabel
4	Sikap Mandiri	.871		
5	Kreativitas	.892		
6	Motivasi	.816		
7	Minat Berwirausaha	.869		

Dilihat dari tabel 2 diatas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* dari ketujuh variabel menunjukkan hasil yang reliabel, yaitu yang mempunyai nilai lebih besar dari 0,6.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas yaitu menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai tersebut dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,110, jadi 0,110 > 0,05 hasil tersebut dapat dikatakan normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3.
Hasil Dari Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Nilai Tolerance	Standart Nilai Tolerance	Nilai VIF	Standart Nilai VIF
1	Pengetahuan Kewirausahaan	.343	.10	2,918	10
2	Lingkungan Keluarga	.485	.10	2,062	10
3	Efikasi Diri	.367	.10	2,725	10
4	Sikap Mandiri	.252	.10	3,963	10
5	Kreativitas	.347	.10	2,878	10
6	Motivasi	.322	.10	3,102	10

Dilihat dari hasil pengujian pada tabel tersebut, menunjukkan tidak adanya variabel yang memiliki nilai tolerance $>0,10$, kemudian dilihat dari nilai VIF juga tidak adanya variabel yang memiliki nilai VIF <10 , sehingga penelitian ini menunjukkan model regresi tidak terjadi multikolinieritas dan dapat dikatakan layak untuk model regresi tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.
Hasil Dari Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Nilai Sig	Standart Heteroskedastisitas
1	Pengetahuan Kewirausahaan	.065	.05
2	Lingkungan Keluarga	.701	.05
3	Efikasi Diri	.481	.05
4	Sikap Mandiri	.068	.05
5	Kreativitas	.348	.05
6	Motivasi	.708	.05

Untuk pengujian diatas dalam pengambilan keputusan dari uji heteroskedastisitas adalah penggunaan metode glejser, apabila adanya nilai signifikansi mempunyai nilai $>0,05$ menunjukkan tidak bermasalah pada heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Nilai analisis bisa dilihat pada hasil di bawah, dari nilai koefisien B dari setiap variabel memiliki nilai yang positif, artinya memiliki arah yang positif. Maka bisa dikatakan semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas dan motivasi maka semakin tinggi minat anggota Pelita Akademi Lamongan untuk berwirausaha.

Tabel 5.
Hasil Dari Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.421	.627	
	Pengetahuan Kewirausahaan	.141	.046	.184
	Lingkungan Keluarga	.078	.027	.162
	Efikasi Diri	.185	.061	.211
	Sikap Mandiri	.114	.055	.165
	Kreativitas	.112	.045	.163
	Motivasi	.156	.057	.195

Analisis Korelasi Berganda

Tabel 6.
Hasil Dari Analisis Korelasi Berganda

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.858	.849	.638

Hasil analisis bisa dilihat pada tabel 6 yang menunjukkan bahwa angka koefisien (R) mempunyai nilai sebesar 0,926, menunjukkan adanya hubungan yang tinggi berdasarkan variabel independen dengan variabel dependen. Semakin tinggi nilai korelasi pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas, dan motivasi maka semakin tinggi pula minat berwirausaha.

Uji Koefisien Determinasi

Bisa diamati pada tabel 6 yang menunjukkan hubungan variabel dependen dan independen ditetapkan nilai R² dilihat ditabel R Square besar nilainya 0,858. Yang menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel dependent dan independent besar nilainya 85,8% dan 14,2% adalah besar sisa dijelaskan di aspek lain diluar penelitian ini.

Uji t

Dapat tabel 7 t_{hitung} yang memiliki nilai yang lebih besar dari nilai t_{tabel} , bahwa daerah H_0 ditolak dan H_a diterima pada variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas, dan motivasi maka menunjukkan bahwa keenam variabel tersebut dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Uji persial telah menghasilkan bahwa nilai dari t_{hitung} mempunyai nilai yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($X_1 = 2,883 > 1,985$, $X_2 = 2,089 > 1,985$, $X_3 = 3,061 > 1,985$, $X_4 = 2,748 > 1,985$, $X_5 = 2,492 > 1,985$, $X_6 = 3,021 > 1,985$). Sehingga dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan (X_1), lingkungan keluarga (X_2), efikasi diri (X_3), sikap mandiri (X_4), kreativitas (X_5) dan motivasi (X_6) mempunyai pengaruh secara persial terhadap minat berwirausaha.

Tabel 7.
Hasil dari Uji t

No	Variabel	Sig.	t hitung	t tabel	Keputusan
1	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	.005	2,883	1,985	H1 diterima
2	Lingkungan Keluarga (X2)	.039	2,089	1,985	H2 diterima
3	Efikasi Diri (X3)	.003	3,061	1,985	H3 diterima
4	Sikap Mandiri(X4)	.007	2,748	1,985	H4 diterima
5	Kreativitas (X5)	.014	2,492	1,985	H5 diterima
6	Motivasi (X6)	.003	3,021	1,985	H6 diterima

Uji F

Tabel 8.
Hasil dari Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	228.143	6	38.024	93.509	.000 ^b
	Residual	37.817	93	.407		
	Total	265.960	99			

Dapat dilihat dari tabel diatas variabel Pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas, dan motivasi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Dilihat hasil uji F, $F_{hitung} (93,509) > F_{tabel} (2,31)$.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X₁) Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil uji t menyatakan nilai dari t_{hitung} untuk variabel pengetahuan kewirausahaan daerah Penolakan H₀ $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,883 Daerah Penolakan H₀, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,883 > 1,985), maka variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Signifikansi penelitiannya $0,005 < 0,05$ maka menunjukkan H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini dikarenakan tingkat pengambilan risiko dalam berwirausaha, menganalisis dengan melihat peluang usaha yang ada, dan mempertimbangkan suatu masalah dengan melihat hukum dan sebab akibat yang ada sudah dilaksanakan dengan baik oleh anggota Pelita Akademi Lamongan, sehingga dapat memberikan minat dalam berwirausaha dengan maksimal. Adapun penelitian ini searah pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Murniati, Marselina, *et. al.* (2019), Abdullah, Dudung, *et. al.* (2019), Nisa, Khoirun, *et. al.* (2020).

Pengaruh Lingkungan Keluarga (X₂) Terhadap Minat Berwirausaha

Nilai dari uji t untuk lingkungan keluarga daerah Penolakan H₀ $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,089 Daerah Penolakan H₀, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,089 > 1,985), maka variabel lingkungan keluarga mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Signifikansi dipenelitian ini adalah $0,039 < 0,05$ maka dapat menunjukkan H₀ ditolak dan H₂ diterima. Hal ini dikarenakan dukungan orang tua dalam belajar berwirausaha, hubungan keluarga dipenuhi dengan kasih sayang, keadaan dan suasana rumah yang mendukung dalam kegiatan berwirausaha, cukup untuk membiayai ekonomi keluarga, pengertian orang tua, selalu menanamkan sikap

jujur dan tanggung jawab dalam berwirausaha. Lingkungan keluarga ini sudah mendukung pada anggota Pelita Akademi Lamongan dalam minat untuk berwirausaha, sehingga dapat memberikan minat untuk tidak mudah bergantung terhadap orang lain dan merasa senang apabila berwirausaha. Adapun penelitian ini searah pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Anand, Faisal, *et. al.* (2020), Murniati, Marselina, *et. al.* (2019), Nisa, Khoirun, *et. al.* (2020), Maulida, Mughni Nurul, *et. al.* (2019).

Pengaruh Efikasi Diri (X₃) Terhadap Minat Berwirausaha

Nilai dari uji t untuk efikasi diri Daerah Penolakan H₀ $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3,061 daerah penolakan H₀, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,061 > 1,985), maka efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Signifikansi penelitiannya adalah sebesar 0,003 < 0,05 maka menunjukkan H₀ ditolak dan H₃ diterima. Hal ini dikarenakan kemampuan untuk mengatasi sulitnya dalam mengembangkan suatu wirausaha, keyakinan atas kesuksesan berwirausaha yang tidak akan muncul tiba-tiba tetapi melalui sebuah proses dan tidak terpengaruh kepada wirausaha lain yang lebih menggiurkan dari wirausaha yang dijalankan dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada anggota Pelita Akademi Lamongan dalam minat untuk berwirausaha, sehingga dapat memberikan minat untuk tidak mudah bergantung terhadap orang lain, saling menolong pada lingkungan sosial dan merasa senang apabila berwirausaha. Adapun penelitian ini searah pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Anand, Faisal, *et. al.* (2020), Sa'adah, Lailatus, *et. al.* (2019), Adam, Evan Rizky, *et. al.* (2020).

Pengaruh Sikap Mandiri (X₄) Terhadap Minat Berwirausaha

Nilai dari uji t untuk sikap mandiri daerah penolakan H₀ $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,748 daerah penolakan H₀, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,748 > 1,985), maka variabel sikap mandiri mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Signifikansi penelitiannya adalah 0,007 < 0,05 dapat menunjukkan H₀ ditolak dan H₄ diterima. Hal ini dikarenakan kepandaian dari cara mengambil inisiatif pada peluang-peluang usaha, kemampuan dalam melewati berbagai rintangan yang ada pada lingkungan usaha, mempunyai kepribadian dan tingkah laku yang baik, kepuasan dalam mendapatkan hasil dalam berwirausaha, mandiri dalam menyelesaikan permasalahan yang ada didalam suatu usaha dan mandiri dalam mengerjakan tugas dapat menumbuhkan minat dalam berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan, sehingga dapat mempunyai perasaan senang menjadi seorang wirausaha. Adapun penelitian ini searah pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Sutina, *et. al.* (2020).

Pengaruh Kreativitas (X₅) Terhadap Minat Berwirausaha

Nilai dari uji t untuk kreativitas daerah penolakan H₀ $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,492 daerah penolakan H₀, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,492 > 1,985), maka variabel kreativitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Signifikansi penelitiannya adalah sebesar 0,014 < 0,05 maka menunjukkan H₀ ditolak dan H₅ diterima. Hal ini dikarenakan ide-ide kreatif yang diciptakan berdasarkan keadaan yang diketahuinya, memerhatikan keadaan-keadaan yang tidak bisa diduga dalam berwirausaha, mempunyai ide-ide inovatif untuk mengembangkan suatu wirausaha, selalu bekerja keras untuk membentuk gagasan dan ide-ide baru dan tidak mudah berpuas diri dengan hanya menghasilkan ide kreatif saja, dengan memiliki kreativitas dalam berwirausaha dapat menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan, sehingga dapat memberikan perasaan senang

menjadi seorang wirausaha. Adapun penelitian ini searah pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Murniati, Marselina, *et. al.* (2019), Hasanah, Rizki Nur (2019).

Pengaruh Motivasi (X₆) Terhadap Minat Berwirausaha

Nilai dari uji t untuk motivasi daerah penolakan H₀ $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3,021 daerah penolakan H₀, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,021 > 1,985), maka variabel motivasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Signifikansi penelitiannya adalah $0,003 < 0,05$ maka dapat menunjukkan H₀ ditolak dan H₆ diterima. Hal ini dikarenakan pentingnya prestasi dalam dunia wirausaha, mempunyai keberanian untuk mengambil risiko apabila ada masalah dalam berwirausaha, mempunyai kepercayaan diri yang dapat meningkatkan minat dalam berwirausaha, mempunyai keinginan yang kuat dalam berwirausaha dan selalu mencoba dengan berbagai cara yang terbaik untuk dapat mengambil pelajaran dari berbagai kegagalan sebelumnya, sehingga anggota Pelita Akademi Lamongan dapat memberikan minat dalam berwirausaha melalui motivasi ini, dan memberikan minat untuk tidak mudah bergantung terhadap orang lain, saling menolong pada lingkungan sosial dan merasa senang apabila berwirausaha. Adapun penelitian ini searah pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Amadea, Putu Talitha, *et. al.* (2020), Anand, Faisal, *et. al.* (2020), Sa'adah, Lailatus, *et. al.* (2019), Hasanah, Rizki Nur (2019), Abdullah, Dudung, *et. al.* (2019).

Hasil Uji F Pengaruh Variabel Secara Simultan

Variabel bebas pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas, dan motivasi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Dari uji F menunjukkan bahwa nilai F_{tabel} 2,21 sehingga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ (93,509 > 2,31) nilai signifikansi pada penelitian ini $0,000 < 0,05$ maka dapat menunjukkan H₀ ditolak dan H_a diterima. Adapun Penelitian ini searah pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Abdullah, Dudung, *et. al.* (2019), Nisa, Khoirun, *et. al.* (2020), Maulida, Mughni Nurul, *et. al.* (2019), Lestari, Anies, *et. al.* (2016) dan Hapsah, Rifqi, *et. al.* (2015).

Variabel bebas yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan adalah variabel efikasi diri (X₃), berdasarkan uji analisis regresi berganda dengan melihat standart koefisien B yang mempunyai nilai tertinggi, dapat disimpulkan variabel efikasi diri merupakan variabel yang lebih dominan dan sesuai pada hipotesis. Adapun penelitian ini searah pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Anand, Faisal, *et. al.* (2020) dan Evaliana, Yulia (2015).

KESIMPULAN

1. Pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas, dan motivasi mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Dapat dibuktikan melalui hasil penelitian menggunakan uji t, bahwa variabel X₁ memperoleh nilai t_{hitung} (2,883) > t_{tabel} (1,985). Variabel X₂ memperoleh nilai t_{hitung} (2,089) > t_{tabel} (1,985). Variabel X₃ memperoleh nilai t_{hitung} (3,061) > t_{tabel} (1,985). Variabel X₄ memperoleh nilai t_{hitung} (2,748) > t_{tabel} (1,985). Variabel X₅ memperoleh nilai t_{hitung} (2,492) > t_{tabel} (1,985). Variabel X₆ memperoleh nilai t_{hitung} (3,021) > t_{tabel} (1,985).
2. Variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas, dan motivasi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Bisa dilihat melalui

hasil pengujian uji F, yang memperoleh nilai $F_{hitung} (93,509) > F_{tabel} (2,31)$, maka ke enam variabel tersebut mempunyai pengaruh secara simultan terhadap minat dalam berwirausaha.

3. Variabel bebas yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan adalah variabel efikasi diri (X_3). Dapat dibuktikan melalui hasil dari SPSS 26,0 pada tabel 5 analisis regresi linier berganda yang dilihat dari nilai koefisien B besar nilai 0,185 yang menyatakan hasil tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dudung, *et, al.* (2019). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Majalengkah). *Co-Management*. Volume 1 No 3;316-331. <https://scholar.google.com>.
- Adam, Evan Rizky, *et, al.* (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB Unsrat studi kasus pada Mahasiswa Manajemen Unsrat. *Jurnal EMBA*. Volume 8 No 1;596-605. <https://scholar.google.com>.
- Amadea, Putu Talitha, *et, al.* (2019). Pengaruh motivasi berwirausaha, pengendalian diri, dan lingkungan keluarga terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen*. Volume 9 No 4;1594-1613. <https://scholar.google.com>.
- Anand, Faisal, *et, al.* (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*. Volume 2 No 1;88-97. <https://scholar.google.com>.
- Anggraeni, Bety, *et, al.* (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Volume 10 No 1;42-52. <https://scholar.google.com>.
- Evaliana, Yulia. (2015). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*. Volume 1 No 1;61-70. <https://scholar.google.com>.
- Hapsah, Rifqi, *et, al.* (2015). Hubungan antara *Self Efficiency* dan Kreativitas dengan Minat Berwirausaha. *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*. Volume 5 No 2;80-89. <https://scholar.google.com>.
- Hasanah, Rizki Nur. (2019). Pengaruh Kreativitas, Sikap Mandiri, Motivasi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FEB UMS Untuk Berwirausaha. Halaman 1-14. <https://scholar.google.com>.
- Hendrawan, Josia Sanchaya, *et, al.* (2017). Pengetahuan Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan. *AJIE- Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship*. Volume 2 No 3;291-313. <https://scholar.google.com>.
- Irda. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa Smk Negeri 1 Makassar*. Skripsi. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. <https://scholar.google.com>.
- Lestari, Anies, *et, al.* (2016). Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Remaja (Studi Empiris di Desa Jamus

- Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). *Journal Of Management*. Volume 2 No 2. <https://scholar.google.com>.
- Maulida, Mughni Nurul. (2019). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang. *Progress Conference*. Volume 2;518-525. <https://scholar.google.com>.
- Murniati, Marselina, *et al.* (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*. Volume 4 No 2;1-6. <https://scholar.google.com>.
- Nadya, Lucky. (2019). *Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Berwirausaha, Kreativitas, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Patria Gadingrejo Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Lampung: Program Pascasarjana Universitas Lampung. <https://scholar.google.com>.
- Nisa, Khoirun, *et al.* (2020). pengaruh atribut personal, lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2015. *Economic Education Analysis Journal*. Volume 9 No 1;84-99. <https://scholar.google.com>.
- Noviantoro, Galih. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. <https://scholar.google.com>.
- Sa'adah, Lailatus, *et al.* (2019). Pengaruh Penggunaan instagram, Efikasi Diri, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Baik Secara Langsung Maupun Melalui Motivasi Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*. Volume 8 No 1;18-32. <https://scholar.google.com>.
- Sutina, *et al.* (2020). Pengaruh Kedisiplinan Dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Volume 6 No 2;23-28. <https://scholar.google.com>.